



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tim Barongsai Jatim Sukses Melaju ke PON XXI 2024 di Medan



Ketua FOBI Jatim Chandra Wurianto Woo (kiri) dan Ketum PB FOBI Edy Kusuma (kanan), menyaksikan pertandingan Pra PON 2024 Zona B.



Tim Barongsai FOBI Jatim berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Sebanyak 348 atlet barongsai dan liang-liong dari provinsi DKI Jakarta sebagai tuan rumah, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan DI Yogyakarta, mengikuti babak kualifikasi Pra PON Aceh Sumut 2024 Zona B, di Main Atrium Pluit Village Mall Jakarta, 19-20 Agustus 2023.

Pra PON 2024 Zona B mempertandingkan 7 nomor, yakni Barongsai Taolu Bebas, Barongsai Tradisional, Pekingsai Taolu Bebas, Pekingsai Kecepatan, Naga Taolu Bebas, Naga Kecepatan, dan Naga Halang Rintang.

Ketua FOBI Jatim Chandra Wurianto Woo, didampingi Manager Anies Rungkat, Wakil Ketua Jackson Cheowandi dan Pelatih



Tim Barongsai FOBI Jatim saat berlaga.

Kriswanto Hwa Ing, memimpin langsung tim barongsai Jatim saat berlaga di Jakarta.

Menurut Chandra, akhirnya Tim Barongsai Lantai FOBI Ja-

tim maju ke PON XXI 2024 di Medan. Sedangkan Tim Barongsai Tradisional diwakili Lima Bhakti Surabaya. Barongsai Taolu diwakili FOBI Tuban. Sementara Tarian



Naga diwakili FOBI Kediri. "Sebanyak 36 atlet Jatim ikut berlaga. Kami mendapat juara 3 dan masuk ke PON XXI 2024 di Medan," ujar Chandra Wurianto

Woo di Surabaya, Rabu (23/8). Saat kompetisi, Ketua Umum PB FOBI Edy Kusuma mengungkapkan, bahwa semua nomor dipertandingkan dengan regulasi

internasional. "Ini merupakan tonggak sejarah bagi seni & olahraga barongsai di Indonesia. Karena untuk pertama kalinya dipertandingkan di PON. Untuk itu, saya minta agar semua atlet barongsai menjunjung tinggi sportivitas," ujarnya. Dia menambahkan, selain Zona B di Jakarta, Pra PON 2024 juga dipertandingkan di Pekanbaru, Riau, sebagai tuan rumah Zona A. Sementara untuk Zona C, Pontianak ditunjuk sebagai tuan rumah Zona C. "Semoga kesenian & olahraga barongsai semakin berkembang. Dan semua pihak bisa menjadikan FOBI menjadi kebanggaan Indonesia," pungkas Edy. ● anto tze

Alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta Adakan Reuni

JAKARTA (IM) - Para Alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta mengadakan reuni dalam rangka peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI yang berlangsung di Restoran Central Petojo, Jl AM Sangaji, Petojo Utara, Jakarta Pusat, Minggu (20/8) siang.

Ada puluhan alumni yang hadir, yang rata-rata merupakan angkatan 1960-an. Usia yang tidak muda lagi tidak mengurangi antusias mereka menghadiri acara tersebut. Selama berlangsungnya acara mereka bernyanyi, menari dan mengisahkan kembali kisah-kisah indah saat mereka menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Salah satu alumni Angkatan 1965, Hj Sias Mawarni menjelas-

kan, Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta merupakan sekolah yang sangat bermutu di zamannya. Disiplin sangat dijunjung tinggi. "Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta merupakan sekolah umum. Siswa-siswinya dari berbagai latar belakang suku dan agama. Tapi kami sangat menikmati kebersamaan dengan teman-teman yang berbeda latar belakang. Kami ditanamkan disiplin dan dimodali dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang sangat memadai," kata Hj Sias.

Hj Sias menambahkan, para alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta, berkecimpung dalam berbagai bidang profesi. Ada yang menyebar hingga ke



Hj Sias Mawarni dan kawan-kawan memperlihatkan sukacita dengan bernyanyi.

luar negeri. "Kami yang hadir di acara ini, rata-rata sudah berusia di atas 70 tahun. Artinya banyak

yang pensiun juga. Tetapi kami tetap saling ingat siapa teman satu kelas, siapa kakak kelas, siapa adik

kelas. Pokoknya menyenangkan kami bisa bertemu," ujarnya. Salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut adalah Buntoro Kurniawan (Yang Wen Kuang) yang juga merupakan suami dari Hj Sias Mawarni. Buntoro adalah kepala sekolah saat itu dan mengajar bidang studi Matematika. Hanya saja, saat acara reuni ini, Buntoro Kurniawan tidak bisa hadir karena ada halangan. Teman-teman Hj Sias yang hadir dalam acara itu antara lain Lim Wan Hua, Gety dan Chiu Ye juga menyampaikan acara reuni sangat menyenangkan. Ketiganya mengatakan, walau tidak muda lagi, mereka tetap semangat mengikuti acara tersebut.

Hj Sias dan kawan-kawan mengatakan, acara ini dilakukan hampir bertepatan dengan peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI. "Di momen peringatan HUT Kemerdekaan kita tentu mengenang para pahlawan bangsa kita. Kini, kita harus mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang berguna untuk masyarakat dan negara. Kami yang sudah senior tentu selalu memberikan dukungan kepada generasi muda untuk membangun bangsa Indonesia sehingga terus jaya dan kita semua sejahtera," kata Hj Sias. Pada kesempatan itu, panitia juga membagikan angpao untuk segenap yang hadir, sehingga menambah keceriaan acara tersebut. ● vit



Foto bersama panitia reuni dengan Hj Sias Mawarni, Lim Wan Hua, Gety, Chiu Ye dan seluruh Alumni Sekolah Perguruan Jatinegara Jakarta saat acara reuni di Restoran Central Petojo, Jakarta Pusat, Minggu (20/8) siang.

PCU Gelar Business Matching untuk Pertemuan 15 Startup dengan Investor Potensial



Penandatanganan MoU antara PCU dan PJCI.



Suasana Business Matching 2023.

SURABAYA (IM) - SIK PCU (Sentra Inovasi dan Kewirausahaan Petra Christian University) bersama Polinema (Politeknik Negeri Malang) dan Rumah Inovasi Pasila menggelar Business Matching 2023, Sabtu (19/8). Dalam kegiatan yang digelar di Hotel Vasa Surabaya tersebut, terdapat 15 startup binaan PCU dan Polinema, yang mempresentasikan produknya di hadapan para

investor. Menurut Kepala SIK PCU Felix Pasila, S.T., Ph.D., kegiatan ini bertujuan agar tercipta komersialisasi produk inovasi. "Ada sembilan startup dari PCU dan enam dari Polinema. Sebelumnya semua startup dari PCU, telah melewati masa inkubasi sekitar satu hingga dua tahun. Jadi dalam Business Matching ini, ada pertemuan para startup

pilihan dengan investor potensial," ujarnya. "Harapannya, akan ada ide atau gagasan yang kemudian terbentuk menjadi kerja sama komersialisasi produk inovasi," tambahnya. Ke-15 startup founder ini, mempresentasikan produk dan menunjukkan prototype barang, yang siap dipasarkan ke hadapan para investor. Mereka adalah Prakarsa Jari-

ngan Cerdas Indonesia (PJCI), Kolaborasi Riset & Inovasi Industri Kecerdasan Artificial (KORIKA), Pusaka Prakasa Engineering, Proffestama, CTO Miota, Surabaya Wier, SPS Corporate, Luwes Inovasi Mandiri, dan YLabs. Dalam kegiatan itu, Founder dan Chairman PJCI Ir. Eddie Widiono, MM., M.Sc., dan Presiden KORIKA Hammam Riza, memberikan sharing terkait bagaimana

membangun bisnis yang baik, business model yang sustainable, dan strategi mencari investor. Hingga membangun karakter serta personal branding. Juga dilakukan tanda tangan MoU riset dan inovasi antara PCU dengan PJCI, yang merupakan perusahaan jaringan listrik dengan teknologi digital dan canggih. Untuk memantau dan mengelola transportasi listrik dari semua sum-

ber pembangkit. SIK PCU sendiri, didirikan pada 2018 atas kepedulian untuk mengembangkan startup di Indonesia. Semua startup yang bergabung di SIK PCU, mendapatkan seed funding dan pendampingan. Serta kesempatan bertemu dengan Venture Capitalist (investor), melalui kegiatan Business Matching ini. ● anto tze

Perhimpunan INTI dan Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah Tiongkok Gelar Forum Diskusi



Teddy Sugianto



Mr. Wang Peng



Robert Njo

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menggelar Forum Diskusi dalam rangka menyambut kunjungan delegasi dan pengusaha yang dipimpin oleh Mr. Wang Peng (Deputy Director of the Belt and Road Working Committee of China Association of Small and Medium Enterprises).

Forum diskusi dilaksanakan Selasa (22/8) pagi di Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Ke-

mayoran, Jakarta Pusat.

Kunjungan Mr. Wang Peng dan rombongan disambut hangat oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dan sejumlah pengurus lainnya, antara lain Robert Njo dan Kendro Setiawan.

Pada pertemuan tersebut kedua belah mengadakan forum diskusi yang membahas situasi usaha pada saat ini. Pada kesempatan tersebut, Teddy Sugianto



Kedua belah pihak berfoto bersama pada sesi pemberian cenderamata.

secara singkat memaparkan tentang Perhimpunan INTI, baik awal mula didirikan hingga kiprahnya dalam berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia, baik melalui kegiatan sosial maupun ekonomi.

Pada kesempatan itu juga dari

Perhimpunan INTI memaparkan tentang 10 prioritas pariwisata di Indonesia, yaitu Mandalika (NTB), Pulau Morotai (Maluku Utara), Tanjung Kelayang (Kepulauan Bangka Belitung), Danau Toba (Sumatera Utara), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Borobudur (Jawa

Tengah), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Tanjung Lesung (Banten), Bromo (Jawa Timur) dan Labuan Bajo (NTT). Kemudian dipresentasikan juga tentang KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Cikidang, Kabupaten Sukabumi. Dimana KEK Cikidang men-

jadikan inovasi pariwisata sebagai leading sektor pembangunan yang terdiri dari 5 pilar bidang usaha yaitu pariwisata, pengembangan pertanian 4.0, pengembangan kesehatan presisi, teknologi maju, dan pembangunan ruang tangguh berkelanjutan. • kris



Suasana pertemuan yang berlangsung hangat.



Presentasi tentang pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Cikidang, Kab. Sukabumi.

SATU LANGKAH KECIL SELAMATKAN MASA DEPAN

Kolaborasi Wujudkan Alam Lestari Melalui Fundraising untuk Sungai Watch

JAKARTA (IM) - Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan kelestarian alam menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat masa kini.

Sebagai bagian dari ekosistem, manusia memiliki peran besar dan sekaligus menjadi faktor penentu untuk terlibat aktif dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan alam.

Didorong keinginan dan panggilan hati untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian alam, Registry bekerja sama dengan The Westin Jakarta dan Marriott Worldwide Business Councils Indonesia memersempatkan Fundraising bertajuk 'Afternoon Soiree for Sungai Watch'.

Sungai Watch yang berdiri sejak 2020 diinisiasi oleh Gary, Kelly, dan Sam Benchehib di Bali, Indonesia, telah berkontribusi dalam upaya penyelamatan sungai.

Dengan kegigihan dan semangat pantang menyerah, Sungai Watch menciptakan solusi untuk menghentikan aliran polusi plastik agar tidak masuk ke laut dengan menciptakan penghalang sampah langsung dan menjalankan sistem pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang.

Selain bertekad bisa memasang 1.000 penghalang di seluruh Indonesia, Sungai Watch yang kini beranggotakan hampir 90 pemuda ini telah melebarkan sayap dengan menggelar aksi di sejumlah sungai yang ada di Asia dan Afrika.

Setiawan Sudjie, Editor in Chief & Publisher Registry menjelaskan pelaksanaan Fundraising merupakan wujud dari keinginan kuat mendukung aksi penyelamatan sungai yang telah dilakukan Sungai Watch.

Menurut Setiawan setiap orang bisa mengambil peran dalam upaya menjaga keseimbangan alam untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

"Semua orang memiliki cara dan pilihan berbeda dalam upaya penyelamatan lingkungan dan kegiatan fundraising ini merupakan langkah kecil untuk tujuan besar mewariskan alam yang lebih lestari bagi generasi di masa depan," ujar Setiawan dalam sambutan pembuka 'Afternoon Soiree for Sungai Watch' yang berlangsung di Sky Lounge Lobby Lantai 52 The Westin Jakarta, Selasa (22/8) sore.

Fundraising merupakan rangkaian dari pameran seni tunggal pelukis Tanah Air Sidik Martowidjojo yang telah diselenggarakan sejak 2 Agustus lalu.

Penjualan dua lukisan karya Sidik yang ditampilkan selama pameran akan disumbangkan un-



KA-KI: Lucyee Kwee, Liew Haryanto dan Mr. Samit Ganguly.

tuk mendukung kegiatan Sungai Watch.

Ada pun kegiatan fundraising akan menjadi momen-momen akhir sebelum Final Day of Bidding, yang akan ditutup pada pukul 21.00 AM di hari yang sama.

Rangkaian kegiatan selama fundraising akan diawali dengan presentasi berbagai aksi yang telah dilakukan oleh Sungai Watch dalam pelestarian sungai-sungai yang ada di Indonesia.

Para tamu dan undangan akan berkesempatan untuk bertanya langsung mengenai program Sungai Watch kepada Mr. Samit Ganguly, Ketua Marriott Business Council for Sungai Watch dan Liew Haryanto dari Registry Indonesia selaku pengorganisasi acara.

Selanjutnya, kegiatan diisi dengan Painting Dessert & Pastry with Chef Enggie, Executive Pastry The Westin Jakarta.

Selama penampilan akan dilakukan pengalangan dana dengan menggunakan mekanisme yang telah disediakan yaitu Scan QRIS, transfer bank atau menyerahkan langsung kepada panitia melalui amplop tertutup.

Afternoon Soiree for Sungai Watch menjadi istimewa karena kegiatan dipandu oleh tiga host utama.

Mereka adalah Lucyee Kwee selaku CEO of Prolite Indonesia yang juga CEO ID Clinic Indonesia dan sejumlah perusahaan di bidang kecantikan serta CEO PT Trimakmur Jaya Berkat, Christina

Francisca Tan selaku Founder dan Pembina Indonesian Women in Renewable Energy (i-WIRE) yang juga owner PT Subaru Makmur Perkasa dan owner PT. Makmur Konstruksindo Jaya Perkasa dan Andi Oktaparisi selaku Business Director FWD Insurance.

Lucyee Kwee, wanita pengusaha yang dikenal aktif dalam berbagai kegiatan filantropi mengatakan keterlibatannya menjadi bagian dari host fundraising untuk Sungai Watch merupakan kontribusi untuk ikut andil menjaga dan merawat bumi.

Semangat pelestarian alam yang dibawa Sungai Watch membuat Lucyee yang telah lama bergerak dalam organisasi filantropi berskala internasional, Habitat for Humanity, merasa terpenggil untuk turut mengambil peran lebih besar.

Apalagi selama ini, single mom ini juga sudah terbiasa dengan kegiatan kemanusiaan seperti yang ia lakukan lewat program Lucyee Care for Mamuju

Lucyee berharap kegiatan fundraising untuk Sungai Watch kali ini bisa menumbuhkan kesadaran bersama untuk melestarikan alam agar terus bisa diwariskan pada generasi mendatang.

"Melalui kampanye Sungai Watch ini, kami bertujuan mengedukasi masyarakat tentang dampak sampah plastik di sungai dan menginspirasi tindakan kolektif untuk melindungi sungai dan alam kita. Jika kita tidak merawat limbah kita, polusi dapat menga-



KI-KA: Francisca Tan, Lucyee Kwee dan Andi Oktaparisi.

caukan semuanya," kata Lucyee.

Francisca Tan, pelopor dan penggerak di Indonesian Women in Renewable Energy (i-WIRE) juga menyambut baik kegiatan fundraising yang digelar Registry bersama para mitra. Ia mengatakan keikutsertaan dalam kegiatan ini karena terpenggil untuk turut mendukung upaya penyelamatan sungai. Francisca mengatakan air bersih merupakan hal yang penting bagi kelangsungan makhluk hidup.

"Air bersih menjadi bagian dari begitu banyak aspek kehidupan sehingga harus terus dijaga dan dipertahankan. Dengan memulai tindakan sederhana dari aktivitas sehari-hari dan membantu menjaga sungai, kita ikut menjaga kehidupan kita, bumi kita untuk generasi penerus kita di masa depan," ujar Francisca bersemangat.

Hal yang sama juga dilontarkan

oleh Andi Oktaparisi. Dia menyebutkan manusia seringkali lupa bahwa air merupakan bagian penting dari kehidupan.

"Saya berharap kita dapat menjaga air bersih untuk anak-anak dan masa depan kita. Dan kita akan mulai dengan tindakan sederhana untuk membantu aktivitas Sungai Watch," ucapnya.

Kegiatan fundraising juga meriah dengan hadirnya Anita Boentarmen Ceo of 33 Trees Habitat developer, dan Founder of Rumah Yoga, sebagai moderator acara.

Bagi Anita, ikut terlibat dalam kegiatan Fundraising untuk Sungai Watch memiliki arti yang besar tidak hanya untuk penyelamatan sungai tetapi juga untuk menjadi bagian dari perubahan mewujudkan masa depan lebih baik.

"Sungai adalah air dalam bentuknya yang terindah, sungai memiliki kehidupan dan getaran

yang tak terbatas, sungai adalah urat nadi zaman tempat darah kehidupan kembali ke jantung," ujar Anita.

Liew Haryanto dari Registry Indonesia mengatakan seluruh dana yang terkumpul pada kegiatan tersebut sebesar Rp106.500.000 dari Sekar Ayu Jiwanta beserta para tamu yang hadir akan diserahkan untuk mendukung kegiatan Sungai Watch.

Dia mengatakan seluruh rangkaian kegiatan yang tersaji selama Pameran Peduli Sungai Mengalir Membawa Cinta yang menampilkan karya pelukis Sidik Martowidjojo tak lepas dari kolaborasi seluruh pihak yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Liew mengucapkan terima kasih kepada seluruh tamu dan VVIP yang hadir, antara lain H.E. Dr. Vasyk Hamianin (Duta Besar Ukraina untuk Indonesia), H.E. Radames Jesus Gomez Azuaje (Duta Besar Venezuela untuk Indonesia), H.E. Mr. Dr. Zuhair S. M. Al Shun (Duta Besar Palestina untuk Indonesia), H.E. Mdm Gina Alagon Jamoralin (Duta Besar Filipina untuk Indonesia), Ibu Juraida Abd. Jamil (Menteri Penasihat Kedutaan Besar Malaysia untuk Indonesia) serta para tamu lainnya yang turut terlibat pada kegiatan ini.

Dia berharap kegiatan yang berlangsung bisa menjadi inspirasi dan semakin menumbuhkan kesadaran bersama untuk semakin mencintai alam. • kris



Liew Haryanto berfoto bersama dubes negara tetangga dan tamu kehormatan lainnya.



Setiawan Sudjie, Editor in Chief & Publisher, Registry, menyampaikan kata sambutan.



Liew Haryanto berfoto bersama Andi Oktaparisi dan tamu kehormatan lainnya.